

BAB IV

STRATEGI KREATIF

4.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dalam perancangan *website* IsyaratKarir dirancang untuk memastikan informasi dapat tersampaikan secara jelas, efisien, dan inklusif kepada penyandang disabilitas, khususnya tunarungu. Pendekatan ini melibatkan strategi fungsional, informatif, dan interaktif untuk menjamin aksesibilitas dan efektivitas pesan.

1. Fungsional

Navigasi *website* dirancang sederhana dan langsung menuju fitur utama. Pengguna diarahkan ke halaman *login*/daftar tanpa melewati *homepage* yang kompleks. Setelah *login*, pengguna dibimbing untuk melengkapi profil secara bertahap dan sistematis. Pendekatan ini bertujuan meminimalisir kebingungan dan mempercepat akses ke fitur penting seperti pencarian lowongan dan pengajuan lamaran kerja.

2. Informatif

Konten dalam *website* difokuskan pada penyampaian informasi berbasis teks yang jelas dan mudah dipahami, menyesuaikan dengan kebutuhan tunarungu. *Website* menyediakan materi edukatif seperti tips menulis CV, menghadapi wawancara kerja, dan informasi hak-hak disabilitas dalam dunia kerja. Semua konten ditulis menggunakan bahasa Indonesia baku namun tetap komunikatif, dengan visual bersih dan hierarki informasi yang tertata.

3. Interaktif

Untuk menciptakan komunikasi dua arah, *website* dilengkapi dengan forum komunitas dan fitur bantuan (*help center*). Pengguna dapat berdiskusi, bertanya, atau saling berbagi pengalaman dalam mencari kerja. Strategi ini bertujuan membangun rasa inklusivitas dan memperkuat komunitas penyandang disabilitas yang saling mendukung dalam pengembangan karier.

4.2 Analisis Segmentasi, Targeting dan Positioning

Sebagai dasar strategi pemasaran dan perancangan antarmuka *website*, analisis STP (Segmentasi, *Targeting*, dan *Positioning*) digunakan untuk mengidentifikasi siapa pengguna utama dari platform ini serta bagaimana pendekatan komunikasi dan desain dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Analisis ini penting untuk memastikan bahwa solusi desain yang ditawarkan benar-benar relevan, fungsional, dan diterima oleh target pengguna.

Tabel 4. 1 Tabel Analisis Segmentasi, Targeting, dan Positioning

Aspek	Penjabaran
Segmentasi	<ul style="list-style-type: none">- Demografis: Usia 18–35 tahun, tunarungu, lulusan SMA hingga perguruan tinggi.- Geografis: Domisili Jabodetabek, dekat pusat ekonomi & akses teknologi/internet baik.- Psikografis: Ingin mandiri, inklusif, terbiasa menggunakan internet.- Perilaku: Aktif mencari kerja melalui media sosial/komunitas digital.
Targeting	<ul style="list-style-type: none">- Penyandang tunarungu usia produktif yang mencari kerja secara digital.-Komunitas disabilitas dan perusahaan inklusif sebagai pengguna sekunder.
Positioning	<i>Website</i> ini diposisikan sebagai platform pencari kerja yang ramah tunarungu, dengan tampilan sederhana, aksesibel, dan mengutamakan komunikasi visual serta komunitas yang suportif.

Analisis STP ini menjadi dasar dalam menentukan arah perancangan desain antarmuka, fitur utama, serta pendekatan komunikasi visual dalam *website*. Dengan memahami karakteristik dan kebutuhan target pengguna, perancangan dapat lebih tepat sasaran serta memberikan pengalaman pengguna yang optimal dan inklusif.

4.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari perancangan website ramah tunarungu. Pendekatan ini membantu merumuskan strategi desain yang mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan platform.

Tabel 4. 2 Tabel Analisis SWOT

Aspek	Penjabaran
<i>Strengths</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada aksesibilitas untuk tunarungu, yang masih jarang ditemukan. - Desain visual dan UI/UX disesuaikan dengan kebutuhan komunikasi visual. - Mengangkat nilai inklusi sosial.
<i>Weaknesses</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Masih terbatasnya referensi lokal mengenai desain untuk tunarungu. - Kemungkinan keterbatasan teknologi dan sumber daya dalam pengembangan fitur aksesibilitas penuh.
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan dari komunitas disabilitas dan lembaga inklusi. - Kesadaran publik terhadap pentingnya platform yang inklusif semakin meningkat.

<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Minimnya literasi digital sebagian pengguna tunarungu. - Kompetitor platform umum yang memiliki fitur lebih lengkap, namun belum aksesibel bagi disabilitas.
----------------	---

Melalui analisis SWOT ini, perancangan dapat diarahkan untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, mengatasi kelemahan secara strategis, serta memanfaatkan peluang yang ada sambil mengantisipasi berbagai tantangan. Hasil analisis ini juga akan memperkuat dasar pengambilan keputusan dalam menentukan fitur, konten, dan pendekatan desain yang digunakan.

4.4 Analisis Model 5W+1H

Analisis model 5W+1H (*What, Why, Who, When, Where, How*) dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai perancangan dan implementasi *website* ramah tunarungu. Pendekatan ini membantu memetakan tujuan, audiens, dan solusi teknis secara lebih jelas, serta memfokuskan pada kebutuhan pengguna secara spesifik. Dengan menerapkan model ini, desain yang dihasilkan akan lebih sesuai dengan kebutuhan praktis dari pengguna utama.

Tabel 4. 3 Tabel Analisis 5W +1H

Pertanyaan	Penjabaran
<i>What</i>	<i>Website</i> ramah tunarungu untuk mencari lowongan kerja, berbagi informasi, dan membangun komunitas bagi penyandang disabilitas pendengaran.
<i>Why</i>	Untuk memberikan akses yang setara kepada penyandang tunarungu dalam mencari pekerjaan, serta menciptakan ruang inklusif dalam dunia kerja digital.

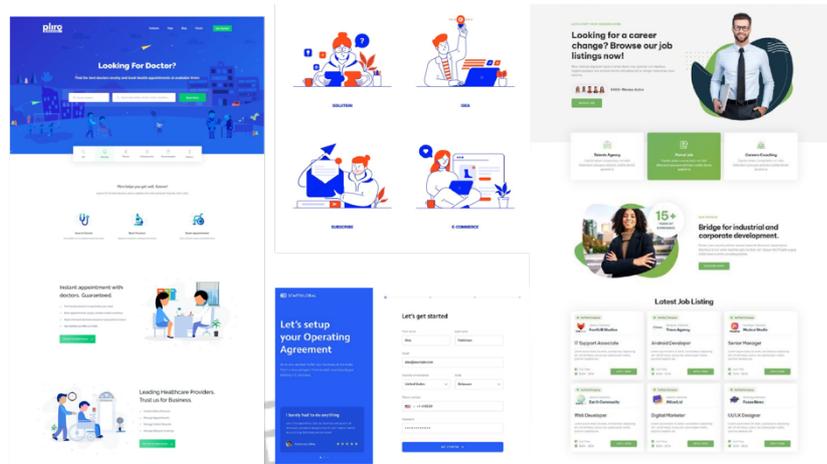
<i>Who</i>	Penyandang disabilitas tunarungu usia 18–35 tahun, lembaga yang mendukung inklusi sosial, serta perusahaan yang membuka lowongan untuk disabilitas.
<i>When</i>	Platform ini dirancang untuk digunakan dalam jangka panjang, dengan update berkala berdasarkan <i>feedback</i> pengguna dan perkembangan kebutuhan pasar.
<i>Where</i>	Diakses secara <i>online</i> via <i>desktop/laptop</i> ; versi <i>mobile</i> dikembangkan bertahap sesuai kebutuhan pengguna.
<i>How</i>	Dengan menyediakan fitur-fitur yang ramah disabilitas, seperti navigasi sederhana, visual yang jelas, serta konten yang mudah dipahami dengan aksesibilitas tinggi.

Analisis 5W+1H ini memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai aspek penting dalam perancangan *website*, mulai dari tujuan, audiens, hingga implementasi teknis. Dengan menggunakan pendekatan ini, kita dapat lebih fokus pada pencapaian tujuan desain yang berorientasi pada pengguna dan memastikan pengalaman yang optimal.

4.5 Proses Tahapan Perancangan Media Interaktif

4.5.1 Moodboard

Penulis menyusun moodboard berdasarkan konsep visual yang telah dirancang sebelumnya untuk website IsyaratKarir. *Moodboard* ini menjadi acuan dalam pengembangan elemen visual seperti ikon, warna, dan tipografi selama proses perancangan UI. Terdapat tiga kata kunci utama yang mendasari penyusunan moodboard, yaitu *simple*, *contrast*, dan *modern*.



Gambar 4. 1 Moodboard
(Sumber: Pinterest, 2025)

Kata kunci *simple* dipilih karena mengacu pada kebutuhan penyandang tunarungu yang cenderung lebih fokus pada kejelasan tulisan dan informasi. Oleh karena itu, desain visual diupayakan tidak ramai, menghindari elemen dekoratif berlebihan yang bisa mengganggu konsentrasi pengguna. Kata kunci *contrast* merespon kebutuhan pengguna dalam memahami informasi dengan jelas, terutama bagi penyandang tunarungu yang sangat bergantung pada elemen visual. Kontras tinggi antara teks dan latar belakang membantu meningkatkan keterbacaan serta memudahkan navigasi. Kata kunci *modern* diterapkan untuk memberikan kesan profesional, relevan dengan perkembangan teknologi saat ini, dan menciptakan pengalaman pengguna yang intuitif. Desain *modern* juga mendukung inklusivitas, karena memperhatikan tren UI terkini yang lebih bersih, adaptif, dan ramah pengguna. *Moodboard* ini menjadi landasan visual yang kuat dalam membentuk karakter dan identitas antarmuka *website* IsyaratKarir secara keseluruhan.

4.5.2 Konsep Perancangan

Website IsyaratKarir dirancang berdasarkan hasil analisis dari wawancara dan penyebaran kuesioner kepada penyandang tunarungu. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa secara umum, tunarungu memiliki preferensi visual yang tidak jauh berbeda dengan pengguna non-disabilitas,

mereka menyukai desain yang modern, bersih, dan mudah dipahami. Namun, kebutuhan utama yang membedakan adalah pentingnya kejelasan alur, penggunaan bahasa yang sederhana, serta panduan visual yang informatif dalam setiap langkah.

Berdasarkan temuan tersebut, IsyaratKarir menerapkan desain antarmuka yang sederhana, dengan struktur navigasi yang jelas dan langsung. Pengguna diarahkan terlebih dahulu ke *homepage* untuk mengenal fitur yang tersedia, kemudian dapat melakukan *login* dan mengisi profil sebelum mengakses fitur utama seperti lowongan pekerjaan dan forum komunitas.

Aspek warna dirancang seimbang dan tidak membingungkan, namun tetap mengedepankan kontras tinggi, terutama pada elemen teks, guna meningkatkan keterbacaan. Pemilihan kombinasi warna biru dan putih ini diperkuat oleh hasil kuesioner, yang menunjukkan preferensi pengguna terhadap warna yang kontras namun tidak mencolok.

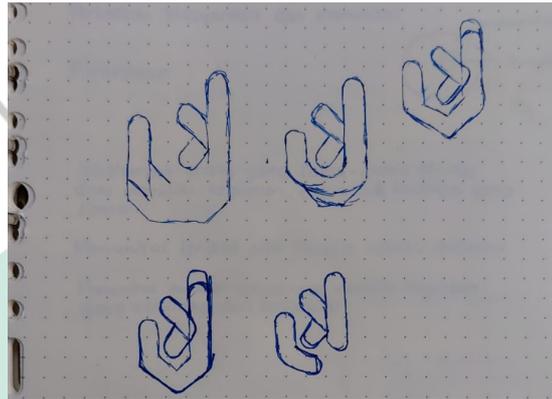
- Dari wawancara bersama Pak Felix dari Codi, ditemukan bahwa banyak penyandang tunarungu belum memahami cara membuat CV yang efektif. Untuk menjawab kebutuhan ini, website menyediakan fitur Tips Membuat CV yang berisi panduan visual dan tekstual yang sederhana dan sistematis.

Dalam aspek visual, IsyaratKarir menggunakan perpaduan antara *real image* dan ilustrasi berbasis ikon yang sesuai konteks. Hal ini merujuk pada masukan bahwa tunarungu tidak memiliki preferensi khusus terhadap gaya ilustrasi, namun menyarankan agar gambar yang digunakan tidak membingungkan dan tetap mendukung pemahaman informasi. Berdasarkan hasil kuesioner, pengguna cenderung memilih *real image*, sehingga visual pada *website* ini tetap didominasi oleh foto nyata dengan elemen ilustratif sebagai pelengkap.

4.5.2 Logo

Logo IsyaratKarir merupakan hasil penggabungan bentuk tangan dari alfabet Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO), yaitu huruf “I” dan “K” yang menjadi inisial dari nama platform. Kedua bentuk isyarat ini disusun dan disederhanakan menjadi satu kesatuan visual yang merepresentasikan identitas merek secara kuat dan relevan. Desain logo ini tidak hanya

menekankan aspek estetika, tetapi juga memuat makna inklusif serta mencerminkan identitas budaya Teman Tuli yang menggunakan BISINDO sebagai sarana komunikasi utama. Melalui pendekatan simbolik tersebut, logo ini menjadi representasi langsung dari misi IsyaratKarir dalam mendukung akses karir yang setara bagi penyandang disabilitas, khususnya tunarungu.



Gambar 4. 2 Sketsa Logo



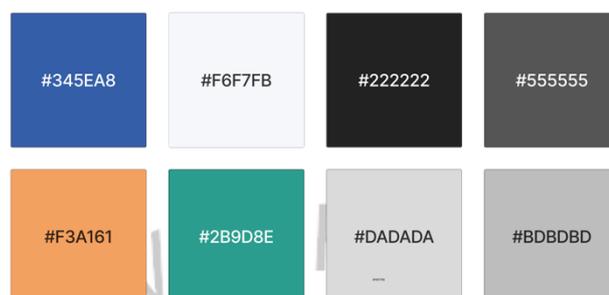
Gambar 4. 3 Logo

4.5.3 Color Pallete

Pemilihan warna pada IsyaratKarir disusun untuk mendukung aksesibilitas dan kenyamanan visual bagi penyandang tunarungu. Warna *Deep Blue* (#345EA8) digunakan sebagai warna primer untuk membangun kesan profesional dan tegas pada elemen utama seperti heading dan tombol aksi. Warna latar menggunakan *Soft Gray* (#F5F7FA) yang seimbang dan menenangkan, sementara teks mengandalkan kombinasi *Almost Black* (#222222) dan *Medium Gray* (#555555) agar tetap terbaca dengan jelas.

Sebagai aksen, digunakan *Muted Amber* (#F4A261) untuk elemen penting seperti badge dan CTA sekunder, serta *Calm Teal* (#2A9D8F) untuk

highlight status dan efek *hover* yang menyegarkan. Palet ini dilengkapi dengan warna abu terang dan gelap sebagai pembagi dan indikator status, menghasilkan tampilan yang bersih, modern, dan ramah visual.



Gambar 4. 4 Color Pallette

4.5.4 Font

Dalam perancangan antarmuka pengguna (*user interface*) pada *website* IsyaratKarir, penulis memilih *typeface* sans-serif karena tampilannya yang bersih dan modern, serta sesuai dengan kebutuhan aksesibilitas penyandang tunarungu yang lebih mengandalkan visual. *Typeface* yang digunakan adalah Inter, sebuah *font* dengan bentuk huruf yang sederhana dan proporsional, sehingga memberikan kesan profesional dan mudah dibaca. *Font* Inter dirancang khusus untuk tampilan layar digital dan dapat diunduh secara gratis, sehingga memudahkan implementasi pada berbagai platform desain dan pengembangan *web*.

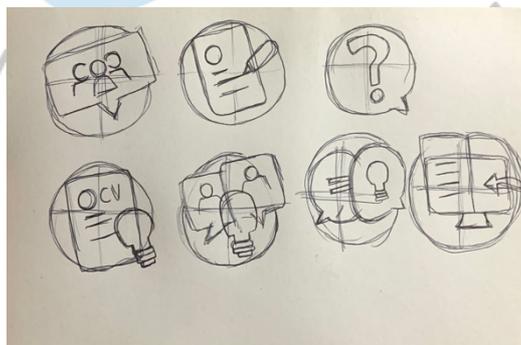
Meskipun pedoman WCAG (*Web Content Accessibility Guidelines*) tidak secara spesifik menentukan ukuran font minimum, standar praktik umum menyarankan penggunaan ukuran *font* antara 16 hingga 40 piksel, tergantung pada fungsi teks, seperti isi utama, subjudul, maupun judul utama, untuk memastikan teks dapat dibaca dengan nyaman oleh seluruh pengguna.

Inter Bold	Headline	36px - Bold
Inter - Regular	Sub-Headline	20px - Regular
Inter - Bold	Headline 2	30px - Bold
Inter - Regular	Body Text	18px - Regular
Inter - Bold	CTA	18px - Bold
Inter - Bold	Menu Title	16px - Bold

Gambar 4. 5 Font

4.5.5 Icon

Penggunaan ikon dalam *website* IsyaratKarir berperan sebagai elemen pelengkap yang mendukung komunikasi visual tanpa membebani tampilan secara berlebihan. Ikon yang digunakan bersifat sederhana dan informatif, dengan tujuan membantu pengguna khususnya penyandang tunarungu dalam memahami konteks konten secara cepat dan intuitif. Ikon diterapkan pada beberapa komponen seperti kartu informasi di halaman forum komunitas, pusat bantuan, dan tips melamar kerja. Pada halaman tips melamar, terdapat empat ikon utama yang merepresentasikan subtopik yaitu tips wawancara, etika kerja, tips membuat CV, dan tata cara melamar kerja di IsyaratKarir. Seluruh ikon dirancang dengan gaya visual yang konsisten, minimalis, dan mudah dikenali, sehingga dapat memperkuat pemahaman konten sekaligus menjaga kesederhanaan desain antarmuka.



Gambar 4. 6 Sketsa Icon



Gambar 4. 7 Icon

4.5.6 Persona

Persona ini disusun berdasarkan hasil analisis data riset yang menargetkan pengguna berusia 18–35 tahun dengan kondisi penyandang tunarungu serta latar belakang pendidikan dari jenjang SMA hingga perguruan tinggi. Secara geografis, pengguna berasal dari wilayah Indonesia dengan konsentrasi tinggi di kawasan perkotaan. Dari sisi psikografis, mereka memiliki semangat untuk berkembang, mandiri secara finansial, dan mendambakan lingkungan kerja yang inklusif. Mereka juga aktif menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk mengakses media sosial dan mencari informasi karier secara mandiri.

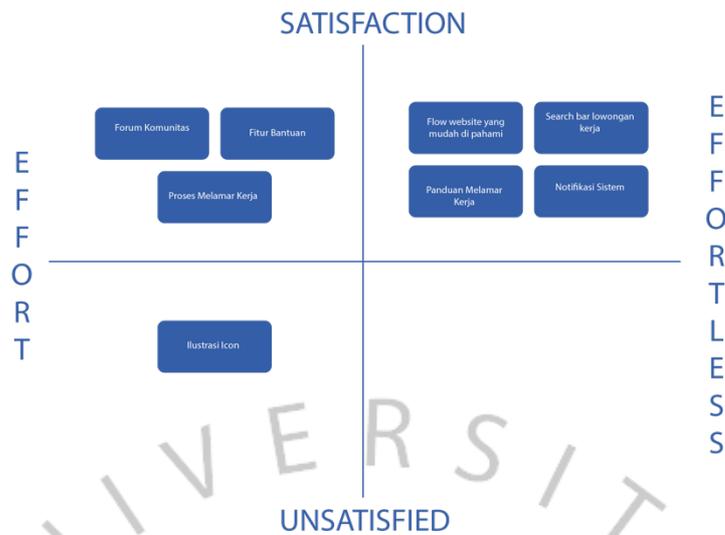
Salah satu persona utama adalah Roy Firmansyah, seorang pria tunarungu berusia 26 tahun yang berdomisili di Jakarta Selatan dan bekerja sebagai karyawan. Roy menggambarkan karakter pengguna muda yang mencari akses kerja yang lebih adil, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhannya sebagai penyandang disabilitas. Ia lebih menyukai informasi yang disajikan secara ringkas dan berbasis teks, tampilan antarmuka yang simpel, serta panduan visual seperti tips membuat CV. Berdasarkan kebutuhannya, platform IsyaratKarir diharapkan mampu memberikan akses yang lebih inklusif terhadap informasi kerja dan ruang komunitas yang ramah disabilitas.



Gambar 4. 8 Persona

4.5.7 Matriks

Berdasarkan persona yang telah dibuat, ditemukan sejumlah minat (*interest*) dan permasalahan (*pain points*) yang dialami pengguna. Dari kedua aspek tersebut, dapat disimpulkan berbagai solusi yang tepat untuk mengatasi kebutuhan dan kendala pengguna. Solusi-solusi ini kemudian dijadikan dasar dalam perancangan fitur-fitur yang akan dimasukkan ke dalam *website*. Untuk mempermudah pemahaman dan pengelolaan, solusi tersebut diklasifikasikan ke dalam sebuah *matriks* yang mengelompokkan fitur berdasarkan tingkat kepuasan pengguna dan tingkat usaha atau beban kerja yang diperlukan, dengan kategori seperti *satisfied-effortless*, *satisfied-effort*, *unsatisfied-effort*, dan *unsatisfied-effortless*. *Matriks* ini juga mempertimbangkan kapabilitas desainer dalam merealisasikan fitur, agar pengembangan tetap relevan, terukur, dan efisien.



Gambar 4. 9 Matriks

4.5.8 Information Architecture

Information Architecture menjelaskan struktur dan susunan fitur-fitur utama yang akan langsung dihadirkan kepada pengguna saat mengakses *website*. Penyusunan ini bertujuan untuk menciptakan alur navigasi yang intuitif dan mudah dipahami, sehingga pengguna dapat dengan cepat menemukan informasi atau layanan yang mereka cari tanpa kebingungan. Dalam perancangan *IsyaratKarir*, fokus diberikan pada penempatan fitur penting seperti halaman *login*, kelengkapan profil, lowongan pekerjaan, forum komunitas, dan fitur bantuan agar pengguna dapat mengaksesnya dengan efisien.



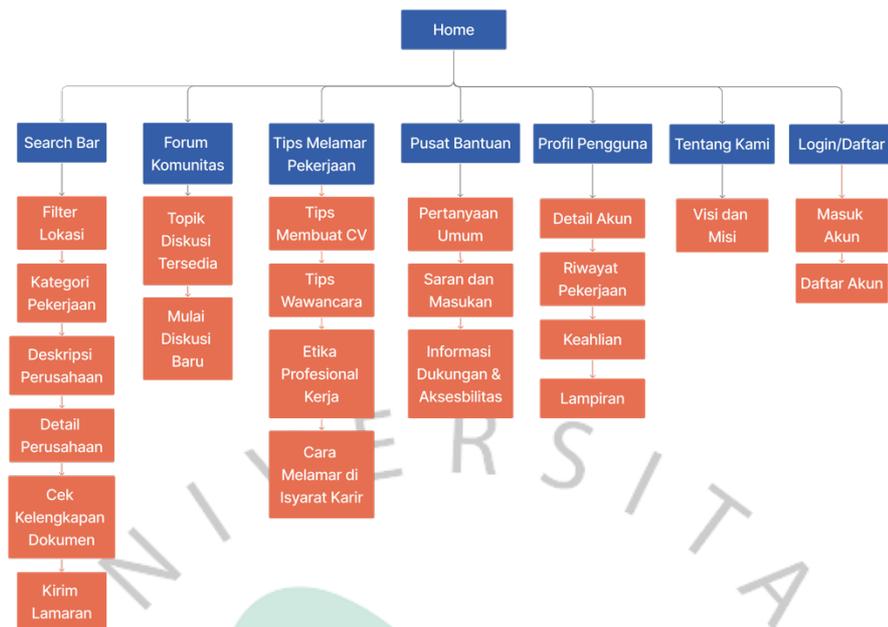
Gambar 4. 10 Information Architecture

4.5.9 Sitemap

Sitemap adalah representasi visual yang menunjukkan keseluruhan isi halaman dalam sebuah aplikasi atau *website*. Fungsinya adalah untuk mempermudah pengguna dalam memahami struktur navigasi serta mengakses halaman-halaman yang tersedia dengan lebih efisien (Pradana & Idris, 2021). Penulis merancang *sitemap* IsyaratKarir dengan menyesuaikan alur penggunaan berdasarkan kebutuhan dan preferensi penyandang tunarungu.

Saat pengguna pertama kali mengakses *website*, mereka akan langsung diarahkan ke halaman beranda tanpa perlu *login* terlebih dahulu. Di halaman ini, pengguna dapat melihat berbagai fitur utama seperti pencarian lowongan kerja, kategori bidang pekerjaan, forum komunitas, tips melamar kerja, serta menu kontak dan bantuan. Tujuannya adalah agar pengguna dapat mengeksplorasi fitur secara bebas dan memahami fungsi platform sebelum melakukan pendaftaran.

Apabila pengguna ingin melamar pekerjaan atau menggunakan fitur interaktif lainnya seperti forum, mereka akan diarahkan untuk *login* atau mendaftar terlebih dahulu. Proses pendaftaran melibatkan pengisian data dasar seperti nama, email, nomor telepon, dan kata sandi, sementara pengguna yang sudah memiliki akun cukup login menggunakan email dan *password*. Setelah berhasil masuk, pengguna akan diminta melengkapi profil pribadi dan mengunggah CV untuk mengoptimalkan proses pencarian kerja.



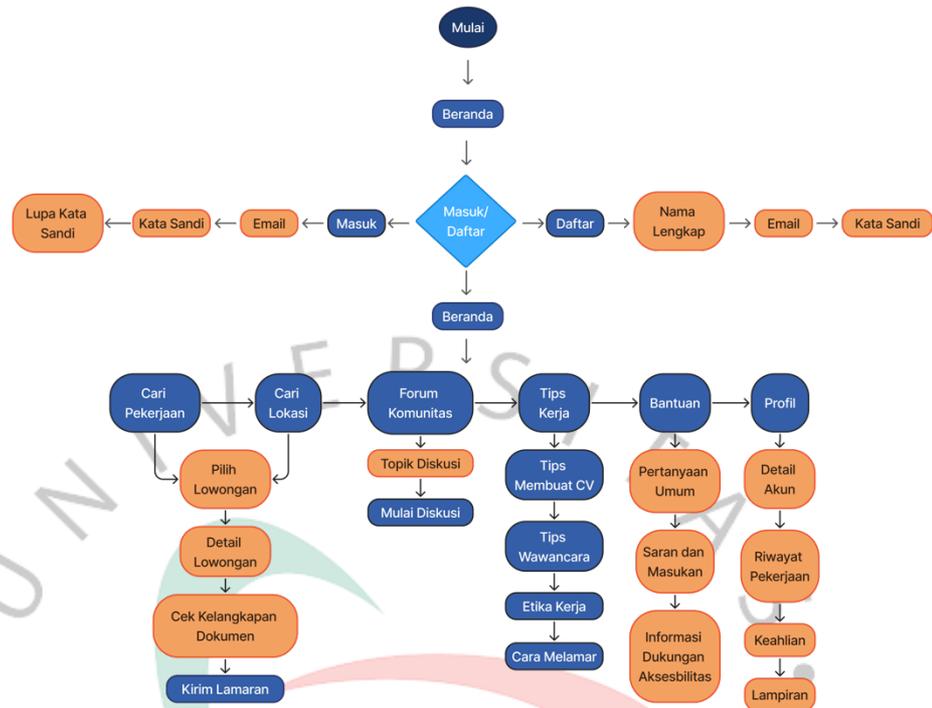
Gambar 4. 11 Sitemap

4.5.10 App Name

Perancangan antarmuka *website* penyedia lowongan kerja bagi penyandang tunarungu ini diberi nama "IsyaratKarir". Nama ini merupakan gabungan dari dua kata yang memiliki makna mendalam dan saling berkaitan. Kata "Isyarat" merujuk pada cara komunikasi visual yang umum digunakan oleh penyandang tunarungu, sekaligus menjadi simbol representatif dari kelompok pengguna utama platform ini. Sementara itu, "Karir" menggambarkan tujuan utama dari *website* ini, yaitu membuka akses terhadap peluang kerja dan pengembangan profesional bagi para pengguna.

4.5.11 Flowchart

Flowchart digunakan untuk memetakan alur interaksi pengguna dalam menggunakan *website*. Tujuannya adalah untuk memahami pengalaman pengguna, mengetahui bagaimana mereka berinteraksi dengan antarmuka, serta mengidentifikasi peluang optimalisasi dalam proses tersebut. Pada perancangan ini, penulis menetapkan alur utama berupa proses pelamaran pekerjaan melalui *website*. Berdasarkan hasil analisis dan data yang dikumpulkan, *flowchart* disusun dari perspektif pengguna sebagai pencari kerja.



Gambar 4. 12 Flowchart

4.5.12 Grid App

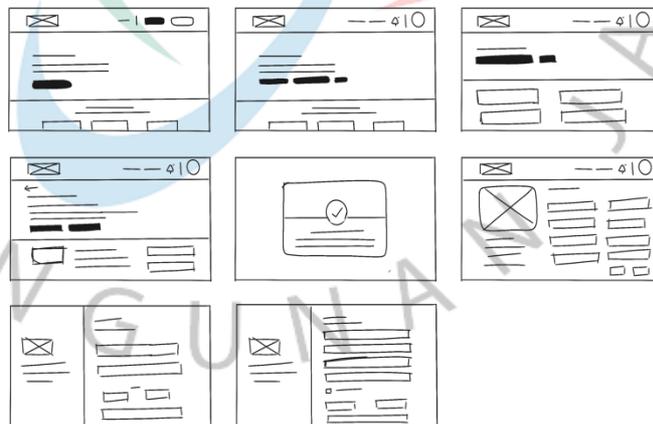
Website IsyaratKarir menggunakan sistem *grid* satu kolom untuk mendukung pengalaman baca yang lebih fokus dan mudah diikuti, terutama bagi pengguna tunarungu. Pendekatan ini sejalan dengan rekomendasi dari Nielsen Norman Group yang menyarankan penggunaan *layout* satu kolom demi mengurangi beban kognitif dan menjaga alur informasi tetap linier. Struktur ini dilengkapi dengan margin sebesar 120 piksel di sisi kiri dan kanan serta gutter antar elemen sebesar 24 piksel, guna menciptakan ruang visual yang seimbang dan menjaga keteraturan tampilan di berbagai ukuran layar.



Gambar 4. 13 Grid App

4.5.13 Low Fidelity

Pembuatan *wireframe low fidelity* dilakukan sebagai langkah awal untuk merepresentasikan rancangan antarmuka secara sederhana. Tampilan ini tidak mengutamakan ketepatan ukuran piksel, melainkan berfokus pada penyusunan ide dan struktur dasar halaman. *Wireframe* ini disusun ketika penulis mulai menuangkan konsep yang telah direncanakan ke dalam bentuk visual awal.

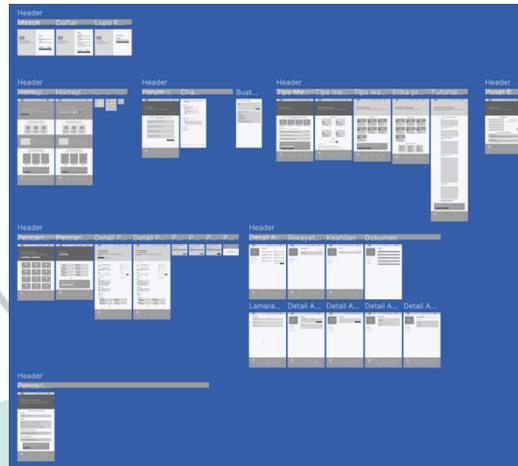


Gambar 4. 14 Low Fidelity

4.5.14 Wireframe

Wireframe berfungsi sebagai fondasi visual dalam proses perancangan *website*. Elemen-elemen seperti tata letak, jenis huruf, ikon, tombol, serta gambar digambarkan secara umum melalui *wireframe* ini.

Penyusunannya mengacu pada sitemap yang telah dirancang sebelumnya. Dalam proyek website ini, ukuran kanvas yang digunakan adalah 1440x1024 piksel.



Gambar 4. 15 Wireframe

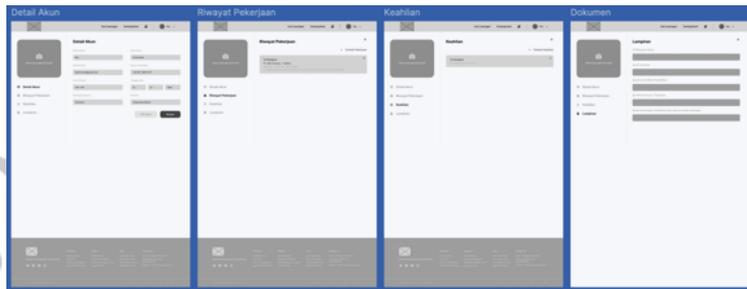
Pengguna akan langsung diarahkan ke halaman beranda saat pertama kali mengakses situs IsyaratKarir, sehingga mereka dapat melihat dan menjelajahi berbagai fitur yang tersedia tanpa harus *login* terlebih dahulu. Namun, untuk dapat menggunakan fitur secara penuh seperti melamar pekerjaan atau bergabung dalam forum pengguna perlu melakukan proses login atau pendaftaran akun terlebih dahulu. Proses pendaftaran dilakukan dengan mengisi data dasar seperti nama, nomor telepon, dan kata sandi.



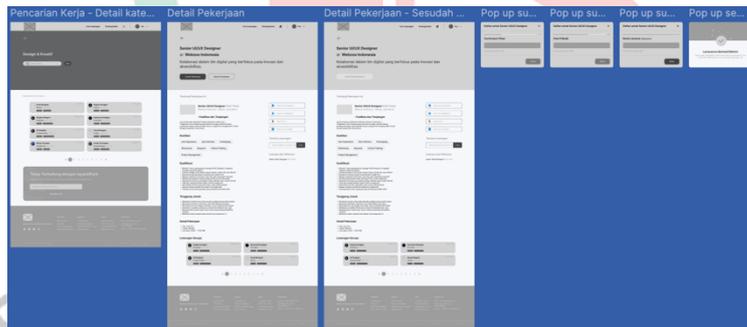
Gambar 4. 16 Homepage



Gambar 4. 17 Daftar atau Masuk



Gambar 4. 18 Profil



Gambar 4. 19 Proses Melamar Kerja

Pengguna dapat memulai proses pencarian kerja melalui fitur “Cari Lowongan” atau menggunakan kolom pencarian yang tersedia di halaman utama. Mereka juga dapat menentukan lokasi yang diinginkan melalui kolom pencarian khusus lokasi. Di halaman ini, pengguna disajikan berbagai elemen penting seperti pencarian lowongan, notifikasi, akses ke forum komunitas, tips melamar kerja, serta menu kontak dan bantuan.

Setelah memilih menu pencarian lowongan, pengguna bisa menelusuri berbagai kategori pekerjaan sesuai minat dan melihat daftar posisi yang tersedia. Setiap lowongan dilengkapi dengan informasi lengkap, termasuk deskripsi pekerjaan dan profil perusahaan terkait. Apabila

pengguna sudah menemukan pekerjaan yang sesuai, mereka dapat langsung mengajukan lamaran. Sebelum lamaran dikirimkan, sistem akan memberikan peringatan untuk memastikan bahwa semua dokumen yang dibutuhkan telah lengkap. Seluruh fitur ini dirancang agar proses pencarian dan pengajuan kerja menjadi lebih mudah, terarah, dan efisien bagi penyandang tunarungu.

4.5.15 High Fidelity

Setelah melalui tahapan pengumpulan data serta penentuan elemen visual seperti warna dan tipografi, langkah selanjutnya adalah menyatukan seluruh komponen tersebut ke dalam rancangan antarmuka pengguna (UI) yang utuh. Dalam proses ini, perancang perlu memperhatikan berbagai aspek visual, mulai dari skema warna, pemilihan *font*, penggunaan ikon dan tombol, hingga penerapan sistem *grid*, guna menciptakan tampilan yang terstruktur dan mudah dipahami alurnya oleh pengguna.

1. Halaman Daftar / Masuk

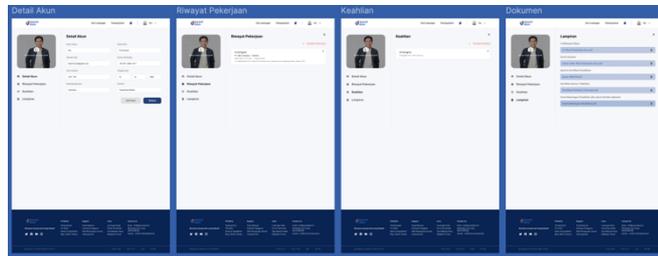


Gambar 4. 20 Halaman Masuk/Daftar

2. Halaman *login* dan pendaftaran pada IsyaratKarir dirancang menggunakan font Inter yang dipilih karena tingkat keterbacaannya yang tinggi, sehingga memudahkan pengguna tunarungu dalam memahami teks. Pada halaman ini, terdapat tiga opsi untuk masuk ke sistem: melalui formulir manual, akun Google, atau Facebook. Jika pengguna memilih *login* manual, mereka hanya perlu mengisi dua kolom, yaitu email dan kata sandi, dengan opsi “lupa kata sandi” jika mengalami kendala saat masuk. Bagi pengguna yang belum memiliki akun, tersedia tombol “daftar” yang akan mengarahkan ke halaman pendaftaran. Setelah mengisi data yang diperlukan, pengguna akan dialihkan ke halaman

pengisian profil untuk melengkapi informasi sebelum mengakses fitur utama dalam platform.

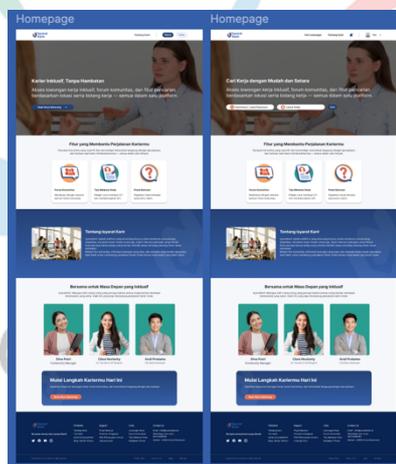
3. Halaman Profil



Gambar 4. 21 Halaman Profil

Pada tahap ini, pengguna diminta untuk mengisi data profil secara lengkap terlebih dahulu. Tujuan dari proses ini adalah untuk menyederhanakan langkah-langkah saat melamar pekerjaan serta meminimalkan potensi kebingungan, khususnya bagi pengguna tunarungu yang mengandalkan alur visual yang jelas. Setelah seluruh informasi profil diisi, pengguna akan diarahkan menuju halaman beranda untuk mulai menjelajahi fitur yang tersedia.

4. Halaman Beranda

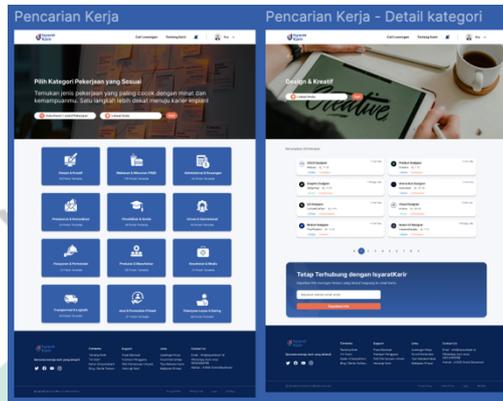


Gambar 4. 22 Halaman Beranda

Pada halaman beranda, pengguna akan langsung melihat kolom pencarian yang memungkinkan mereka mencari lowongan pekerjaan berdasarkan minat serta lokasi yang diinginkan. Selain fitur pencarian, terdapat juga beberapa menu pendukung seperti notifikasi, forum

komunitas, tips melamar kerja, serta kontak dan bantuan. Seluruh fitur ini ditampilkan dengan akses yang mudah guna menunjang kebutuhan pengguna selama menjelajahi platform IsyaratKarir.

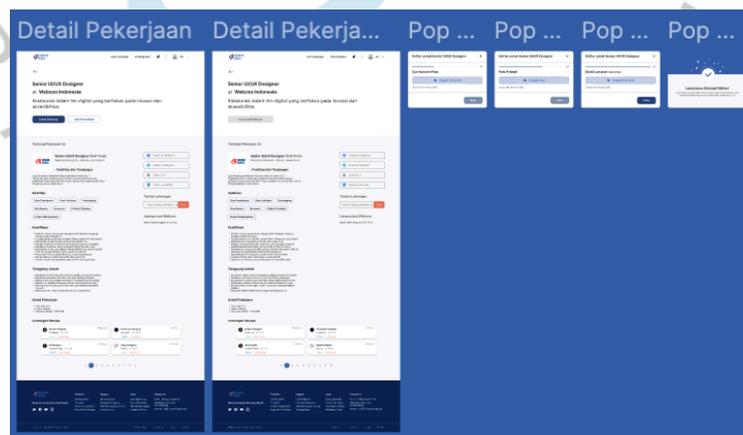
5. Halaman Lowongan Pekerjaan



Gambar 4. 23 Halaman Lowongan Pekerjaan

Pada halaman lowongan pekerjaan, tersedia beberapa kategori yang dapat dipilih sesuai minat pengguna. Setelah pengguna memilih salah satu kategori, sistem akan menampilkan daftar pekerjaan yang sesuai dengan pilihan tersebut, sehingga memudahkan pencarian lowongan yang relevan.

6. Halaman Lamar Pekerjaan

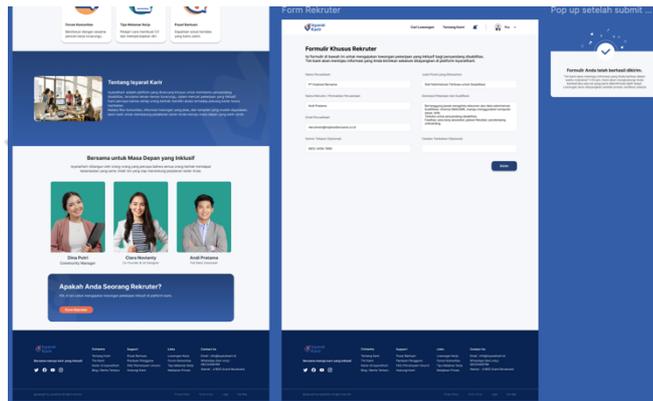


Gambar 4. 24 Halaman Lamar Pekerjaan

Ketika pengguna menekan tombol “Lamar Pekerjaan”, sistem akan menampilkan halaman berisi informasi singkat mengenai profil dan latar belakang perusahaan yang membuka lowongan. Hal ini bertujuan agar

pengguna dapat mengenal perusahaan lebih lanjut sebelum mengajukan lamaran. Selanjutnya, pengguna diarahkan ke halaman untuk meninjau kelengkapan dokumen dan surat lamaran. Apabila seluruh data diri telah terisi dengan lengkap, sistem secara otomatis akan mengirimkan lamaran ke perusahaan yang dituju.

7. Sistem Rekruter



Gambar 4. 25 Formulir Rekruter

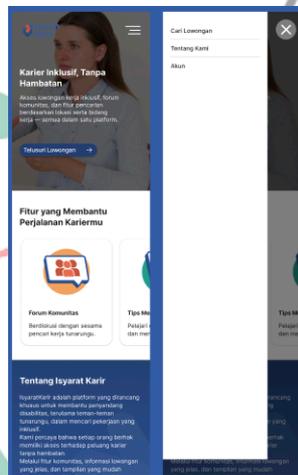
Pihak rekruter dapat menjalin kerja sama dengan IsyaratKarir melalui pengisian formulir khusus yang tersedia di bagian bawah halaman *website*. Setelah formulir dikirimkan, tim IsyaratKarir akan melakukan proses peninjauan dalam waktu maksimal 1×24 jam untuk memastikan bahwa lowongan yang diajukan sesuai dengan standar inklusivitas yang diterapkan. Sistem kerja sama ini bersifat *business-to-business* (B2B), yang memungkinkan koordinasi langsung antara tim IsyaratKarir dan pihak rekruter dalam proses publikasi lowongan, seleksi kandidat, hingga penyesuaian kebutuhan khusus penyandang disabilitas. Pendekatan ini dipilih untuk menjaga kualitas kurasi dan memastikan setiap perusahaan yang bergabung memiliki komitmen nyata terhadap lingkungan kerja yang inklusif.

4.5.15 High Fidelity versi Mobile

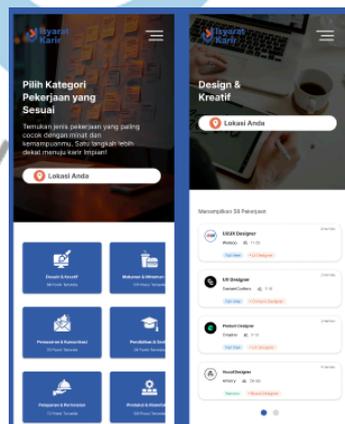
Perancangan *high-fidelity* untuk versi *mobile* dilakukan sebagai respon terhadap kebutuhan aksesibilitas pengguna, khususnya penyandang tunarungu, yang lebih sering menggunakan perangkat seluler dibandingkan

desktop dalam mengakses informasi dan mencari pekerjaan. Kebiasaan ini menjadi pertimbangan penting dalam merancang antarmuka yang responsif, ringan, dan mudah digunakan di layar berukuran kecil.

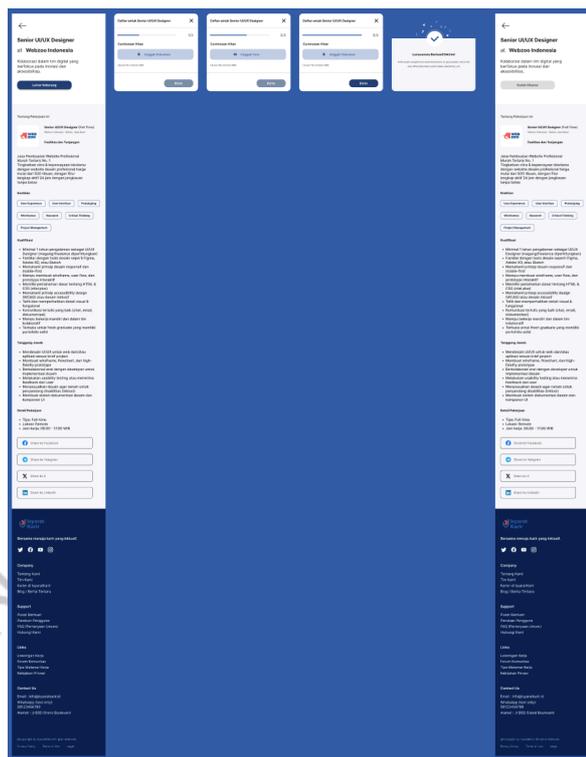
Desain versi *mobile* IsyaratKarir tetap mempertahankan fitur utama secara fungsional, mulai dari akses halaman utama, eksplorasi informasi lowongan kerja, hingga proses melamar pekerjaan. Seluruh alur utama dirancang untuk dapat diakses secara optimal melalui perangkat *mobile*, sehingga pengguna dapat menjalankan aktivitas pencarian kerja secara menyeluruh tanpa hambatan, di mana pun dan kapan pun.



Gambar 4. 26 Halaman Beranda Mobile



Gambar 4. 27 Halaman Lowongan Pekerjaan Mobile



Gambar 4. 28 Halaman Lamar Pekerjaan Mobile

4.5.16 Prototype Design

Setelah seluruh elemen antarmuka IsyaratKarir dirancang, penulis membuat *prototype* interaktif menggunakan Figma untuk mensimulasikan alur penggunaan *website*. *Prototype* ini membantu memvisualisasikan fungsi setiap fitur dan menguji apakah navigasinya sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna tunarungu.

Skenario *prototype* mencakup akses awal ke *homepage*, proses *login*/daftar, pengisian profil, hingga pencarian dan pengiriman lamaran kerja. Selain itu, pengguna juga dapat mencoba fitur forum komunitas, tips melamar kerja, dan menu bantuan, yang dirancang untuk mendukung kemandirian dan kemudahan akses informasi. *Prototype* ini menjadi dasar evaluasi sebelum tahap pengembangan lebih lanjut. Tautan *prototype* dapat diakses melalui link berikut:

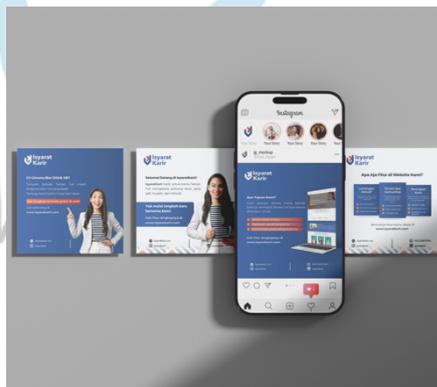
<https://www.figma.com/design/0fGFayIweIfbo3THQFINO/TUGAS>

4.6.1 Media Pendukung Primer

Media pendukung primer dalam perancangan IsyaratKarir mencakup media digital dan fisik yang secara langsung menunjang aksesibilitas serta kenyamanan pengguna, khususnya penyandang tunarungu sebagai target utama. Karena keterbatasan pendengaran membuat pengguna lebih mengandalkan informasi visual, maka elemen visual yang jelas, navigasi yang mudah dipahami, serta materi cetak informatif menjadi komponen penting. Media primer ini meliputi desain antarmuka website dan materi cetak seperti flyer atau poster yang memuat informasi utama secara ringkas, jelas, dan inklusif.

4.6.1.1 Instagram Feeds

Instagram dipilih sebagai media promosi digital karena kekuatannya dalam menyampaikan pesan visual yang menarik dan mudah disebarluaskan. Platform ini efektif untuk membangun keterlibatan dengan audiens, terutama kalangan muda dan komunitas disabilitas yang aktif di media sosial. Konten yang ditampilkan meliputi informasi fitur, edukasi karir, serta kampanye inklusi yang sesuai dengan karakter visual Instagram.



Gambar 4. 31 Instagram Feeds

4.6.1.2 Flyer

Flyer digunakan sebagai media cetak yang informatif dan efisien untuk dibagikan dalam berbagai kesempatan seperti seminar, pameran, atau kegiatan komunitas. Materi pada *flyer* disusun secara singkat dan padat agar

mudah dipahami dalam waktu singkat, dengan fokus pada pengenalan platform dan ajakan untuk mencoba layanan yang tersedia.



Gambar 4. 32 Flyer

4.6.1.3 Banner

Poster dirancang sebagai panduan visual yang berisi langkah-langkah menggunakan *website* IsyaratKarir, khususnya dalam proses mencari kerja. Konten di dalamnya menjelaskan urutan penggunaan secara sederhana, mulai dari membuat akun, *login*, mencari lowongan kerja sesuai minat, hingga mengirim lamaran. Poster ini bertujuan untuk memudahkan pengguna terutama penyandang tunarungu dalam memahami proses secara keseluruhan dengan tampilan yang informatif, jelas, dan mudah diikuti.



Gambar 4. 33 Banner

4.6.2 Media Pendukung Sekunder

Selain media utama yang berfokus pada aksesibilitas penyandang tunarungu, IsyaratKarir juga dilengkapi dengan media pendukung sekunder yang berfungsi untuk memperkuat identitas visual dan mendukung promosi platform. Media ini mencakup berbagai bentuk cetak dan *merchandise*, seperti kartu nama, *ID card*, *lanyard*, *totebag*, *tumblr*, pulpen, hingga *notebook*. Tujuan utamanya adalah untuk memperluas jangkauan kampanye serta membangun kesadaran publik terhadap IsyaratKarir, khususnya di ranah *offline* seperti acara, sosialisasi, atau interaksi langsung dengan pihak eksternal seperti perusahaan dan komunitas.

4.6.2.1 Kartu Nama

Kartu nama digunakan sebagai media identitas profesional yang memuat informasi kontak dan peran tim di balik IsyaratKarir. Media ini berfungsi dalam situasi formal seperti pertemuan dengan mitra, sponsor, atau komunitas, sehingga memperkuat citra platform sebagai inisiatif yang kredibel dan dapat dipercaya.



Gambar 4. 34 Kartu Nama

4.6.2.2 ID Card

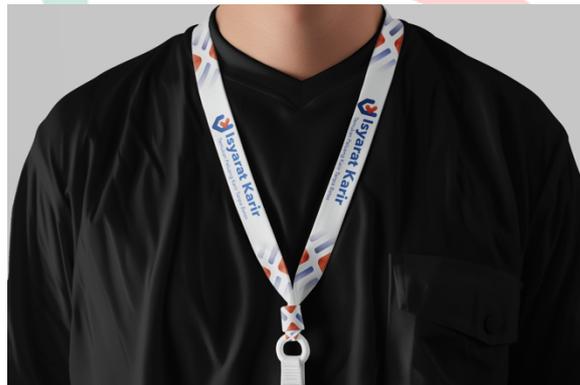
ID card berfungsi sebagai identitas resmi bagi tim IsyaratKarir saat mengikuti kegiatan luar ruang seperti seminar, pameran, atau sosialisasi. Selain aspek fungsional, *ID card* juga menampilkan elemen visual yang konsisten dengan identitas merek untuk memperkuat citra platform secara profesional.



Gambar 4. 35 ID Card

4.6.2.3 Lanyard

Lanyard menjadi pelengkap *ID card* dan dirancang dengan warna serta elemen visual yang selaras dengan identitas IsyaratKarir. Media ini tidak hanya berfungsi secara praktis, tetapi juga mendukung branding secara tidak langsung saat digunakan di berbagai kegiatan publik atau formal.



Gambar 4. 36 Lanyard

4.6.2.4 Totebag

Totebag digunakan sebagai *merchandise* fungsional sekaligus media promosi berjalan. Dengan desain yang menarik dan identitas visual yang kuat, *totebag* dapat menjangkau audiens lebih luas saat digunakan di tempat umum, sekaligus memperkuat kehadiran visual IsyaratKarir di kehidupan sehari-hari bagi banyak pekerja dan pencari kerja dari berbagai latar belakang.



Gambar 4. 37 Totebag

4.6.2.5 Tumblr

Tumblr berfungsi sebagai media promosi yang bersifat *merchandise* dan digunakan dalam kegiatan komunitas atau event tertentu. Selain memberikan nilai pakai, desain yang menampilkan logo dan elemen visual IsyaratKarir turut membantu membangun kesadaran merek secara kasual dan berkelanjutan.



Gambar 4. 38 Tumblr

4.6.2.6 Pulpen

Pulpen, sebagai media promosi kecil yang mudah didistribusikan, juga berperan dalam mendukung interaksi di ruang-ruang kegiatan *offline*. Selain sebagai pelengkap *merchandise*, pulpen dapat digunakan oleh penyandang tunarungu dalam sesi pelatihan kerja atau diskusi tertulis, sehingga tetap relevan dengan konteks komunikasi visual dan non-verbal yang menjadi fokus utama platform.

4.6.2.7 Notebook

Notebook dipilih sebagai media *merchandise* yang bersifat fungsional dan informatif. Selain berfungsi sebagai alat tulis, *notebook* juga dapat digunakan oleh penyandang tunarungu saat mengikuti *workshop* atau kegiatan komunitas. Dengan menyertakan logo dan elemen visual IsyaratKarir, *notebook* ini dapat menjadi media *branding* sekaligus alat bantu dalam proses komunikasi non-verbal.



Gambar 4. 39 Notebook